



## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL**

**Dewi Fransisca\*, Melia Pebrina, Fenny Fernando**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka No.228, Air Tawar Tim., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25132, Indonesia

\*[alyanisaulfaiha@gmail.com](mailto:alyanisaulfaiha@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Anemia pada ibu hamil, salah satu faktor penyumbang angka kematian ibu di Indonesia. Sekitar 10 % kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pascasalin yang disebabkan oleh anemia. Cakupan pemberian tablet FE meningkat namun kasus anemia masih tetap tinggi. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam dari bulan Januari sampai bulan September tahun 2022. Populasi seluruh ibu hamil sebanyak 105 orang dan sampel sebanyak 57 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian terdapat 54,4% responden yang tidak mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran, 59,6% memiliki motivasi rendah, 49,1% memiliki pengetahuan rendah, 49,1% tidak mendapatkan dukungan keluarga. Hasil uji statistik motivasi, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan *pvalue* (0,001; 0,000; 0,005). Ada hubungan bermakna antara motivasi, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Peningkatan peran serta keluarga dan pemberdayaan sehingga dapat memotivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dan melakukan pengecekan konsumsi tablet Fe sesuai anjuran atau tidak.

Kata kunci: dukungan keluarga; konsumsi tablet fe; motivasi; pengetahuan

### ***FACTORS RELATED TO FE TABLET CONSUMPTION IN PREGNANT WOMEN***

#### ***ABSTRACT***

*Anemia in pregnant women, one of the contributing factors to maternal mortality in Indonesia. Approximately 10% of live births experience complications of postpartum hemorrhage caused by anemia. The coverage of FE tablets has increased but cases of anemia are still high. The research was conducted in the Work Area of the Lubuk Basung Health Center, Agam Regency from January to September 2022. The population of all pregnant women was 105 people and the sample was 57 people. Data obtained using a questionnaire that validity and reliability. The results showed that 54.4% of respondents did not consume Fe tablets as recommended, 59.6% had low motivation, 49.1% had low knowledge, 49.1% did not receive family support. Statistical test results showed a relationship between motivation, knowledge and family support with a *p-value* (0.001; 0.000; 0.005) with consumption of Fe tablets in pregnant women. There is a relationship between motivation, knowledge and family support with the consumption of Fe tablets in pregnant women. Increasing family participation and empowerment so that it can motivate pregnant women to consume Fe tablets and to check consumption of Fe tablets as recommended or not.*

*Keywords: consumption of fe tablets; education; family support; knowledge; motivation*

### **PENDAHULUAN**

Anemia merupakan salah satu faktor penyumbang angka kematian ibu (AKI). Badan Kesehatan Dunia (WHO) memprediksi sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pascasalin yang disebabkan oleh anemia. (Kementerian Kesehatan, 2021). Penyebab AKI tertinggi di Provinsi Sumatera Barat juga disebabkan perdarahan yaitu sebanyak 33 kasus. Anemia rentan terjadi pada ibu hamil, oleh sebab itu perlu mendapatkan perhatian khusus (Widyarni & Qoriaty, 2019). Menurut WHO, anemia mempengaruhi lebih dari 40% wanita hamil secara global pada tahun 2018. Anemia mempengaruhi 35%-75% wanita hamil di negara

miskin dan 18% wanita hamil di negara kaya. Anemia masih umum terjadi pada wanita hamil di Asia, terhitung lebih dari 60% kasus. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), frekuensi ibu hamil yang mengalami anemia meningkat sebesar 48,9% pada tahun 2018 dibandingkan 37,1% pada tahun 2013. Anemia selama kehamilan dapat membahayakan ibu dan janin. Kematian merupakan salah satu bahaya anemia pada ibu hamil. (World Health Organisation, 2018) (Kementerian Kesehatan, 2019).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko persalinan prematur, kematian ibu dan bayi, serta penyakit menular dalam skala nasional. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi selama dan setelah kehamilan. Menurut data Riskesdas 2018, 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Anemia mempengaruhi hingga 84,6% wanita hamil antara usia 15 dan 24 tahun. Untuk menghindari anemia, setiap wanita hamil harus minum setidaknya 90 tablet besi (TTD) selama masa kehamilannya. Suplementasi zat besi salah satu langkah preventif dan kuratif dalam penanganan anemia (Restianti, 2015). Ketepatan frekuensi dan jumlah tablet yang diminum per hari serta cara konsumsi, semuanya dapat digunakan untuk menilai kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran pelayanan kesehatan (Fajrin & Erisniwati, 2021). Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen zat besi dapat meningkatkan risiko terkena anemia (Setyobudihono et al., 2019).

Zat besi adalah mineral vital dalam tubuh manusia. tablet Fe dipercaya dapat mengurangi perdarahan persalinan, menurunkan angka kematian ibu, dan meningkatkan asupan gizi bagi janin sehingga tidak terjadi stunting. (Putri, 2019). Penanganan anemia pada ibu hamil masih terpusat pada pemberian tablet Fe. Selama hamil, ibu hamil diberikan 90 tablet Fe. (Yanti, 2017) (Pratiwi, 2021). Cakupan pemberian Fe-3 (90 tablet) untuk provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 75,6%. Cakupan pemberian TTD meningkat namun kasus anemia masih tetap tinggi artinya perlu menjadi perhatian apa yang terjadi pada ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet TTD. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Sedangkan cakupan pemberian tablet Fe-3 (90 tablet) dari 23 Puskesmas yang ada di kabupaten Agam yaitu 70,81%, data ini masih dibawah target Provinsi Sumatera Barat yaitu 86%. Namun masih ada 3 Kecamatan yang capaiannya masih sangat dibawah target yaitu Kecamatan Lubuk Basung Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Basung (59,6%), Kecamatan Tanjung Mutiara Wilayah Kerja Puskesmas Maninjau (55,57%) dan Kecamatan Malalak Wilayah Kerja Puskesmas Malalak (54,9%). Cakupan pemberian Fe1 (30 tablet) untuk kabupaten Agam Tahun 2018 sebesar 79,17% dan Fe-3 (90 tablet) sebesar 70,81%. (Dinas Kesehatan Agam, 2018).

Menurut penelitian Yunika tahun 2020, bahwa motivasi, pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Nilai *pvalue* pada masing-masing variable adalah (0,000; 0,004; 0,000) (Yunika, 2020). Penelitian Permana, vicky agit; sulistyawati, Arie; meliyanti (2019) di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung, menunjukkan hasil ada hubungan pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe. Nilai *p value* pada masing-masing variable (0.023; 0.000; 0.000).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat.

## **METODE**

Jenis penelitian Analitik dengan design *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai September 2022 di Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Semua ibu hamil diwilayah kerja puskesmas lubuk basung dan minimal telah 1 bulan mendapatkan tablet Fe menjadi populasi penelitian, yang berjumlah 105 orang, Teknik *simple random sampling* digunakan untuk mengambil sampel yang berjumlah 57 orang. Kriteria Inklusi penelitian adalah ibu hamil diwilayah kerja puskesmas lubuk basung dan minimal telah 1 bulan mendapatkan tablet Fe, bersedia menjadi responden, bisa diajak berinteraksi, sehat jasmani dan rohani serta berada ditempat saat penelitian. Instrument penelitian menggunakan kusioner yang telah di uji validitas dan reabilitas. Nilai *cronbach's alfa* masing variabel : motivasi = 0,816, pengetahuan = 0,612, dan dukungan keluarga =0,803. kusioner pengetahuan berisi 17 item pertanyaan tertutup, kusioner motivasi dan dukungan keluarga berisi 12 item pertanyaan dengan menggunakan jawaban skala likert. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

## HASIL

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Fe pada Ibu hamil

Konsumsi Tablet Fe	f	%
Tidak Sesuai Anjuran	31	54,4
Sesuai Anjuran	26	45,6

Tabel 1 menunjukkan, lebih dari separuh responden (54,4%) tidak sesuai anjuran dalam konsumsi tablet Fe.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe

Motivasi	f	%
Rendah	34	59,6
Tinggi	23	40,4

Tabel 2 menunjukkan, lebih dari separuh responden (59,6%) memiliki motivasi rendah dalam konsumsi tablet Fe.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe

Pengetahuan	f	%
Rendah	28	49,1
Tinggi	29	50,9

Tabel 3 menunjukkan, kurang dari separuh responden (49,1%) memiliki pengetahuan rendah dalam konsumsi tablet Fe

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	f	%
Tidak Mendukung	28	49,1
Mendukung	29	50,9

Tabel 4 menunjukkan, kurang dari separuh responden (49,1%) tidak mendapat dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe.

Tabel 5.

Hubungan Motivasi dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Variabel	Konsumsi Tablet Fe				Total	<i>p value</i>	
	Tidak Sesuai Anjuran		Sesuai Anjuran				
	f	%	f	%			
Motivasi							
Rendah	25	73,5	9	26,5	34	100	0,001
Tinggi	6	26,1	17	73,9	23	100	

Tabel 5 menunjukkan, dari 34 orang ibu hamil dengan motivasi rendah terdapat 25 orang (73,5%) mengkonsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran dan 9 orang (26,5%) sesuai anjuran Hasil uji statistic menggunakan Chi-Square nilai p value 0,001.

Tabel 6  
 Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Variabel	Konsumsi Tablet Fe				Total		p value
	Tidak Sesuai Anjuran		Sesuai Anjuran		f	%	
	f	%	f	%			
Pengetahuan							
Rendah	25	89,3	3	10,7	28	100	0,000
Tinggi	6	20,7	23	79,3	29	100	

Tabel 6 menunjukkan, dari 28 orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah 25 orang (89,3%) mengkonsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran dan 3 orang (10,7%) sesuai anjuran. Hasil uji statistic Chi Square nilai p value 0,000.

Tabel 7  
 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Variabel	Konsumsi Tablet Fe				Total		P Value
	Tidak Sesuai Anjuran		Sesuai Anjuran		f	%	
	f	%	f	%			
Dukungan Keluarga							
Tidak Mendukung	21	75,0	7	25,0	28	100	0,005
Mendukung	10	34,5	19	65,5	29	100	

Tabel 7 menunjukkan, dari 28 orang ibu hamil yang keluarganya tidak mendukung terdapat 21 orang (75,0%) mengkonsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran dan 7 orang (25,0%) sesuai anjuran.

## PEMBAHASAN

### Hubungan motivasi dengan konsumsi tablet Fe

Tabel 5 menunjukan hasil penelitian, bahwa dari 34 responden ditemukan 25 responden (73,5%) mengkonsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran, dan 9 responden (26,5%) mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Hasil uji ststistik didapatkan *pvalue* 0,001 (  $0 < 0,05$ ) artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Permana, vicky agit; sulistyawati, Arie; meliyanti, 2019), bahwa motivasi ibu mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan kekuatan korelasi sedang ( *pvalue* = 0.000). Penelitian lain yang serupa, penelitian (Yunika, 2020), lebih dari separoh responden (51,4%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe nmemiliki motivasi kurang. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai probabilitas ( $\rho=0,004$ ), yang artinya ada hubungan motivasi dengan keopatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

Motivasi seseorang merupakan keinginan dalam diri untuk berperilaku lebih baik. Motivasi bertujuan menggerakkan atau membangkitkan hati seseorang sehingga timbul keinginan dan kesiapan untuk mencapai sesuatu dalam dirinya sehingga dapat mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Mengkonsumsi tablet Fe adalah suatu aktivitas, dan seseorang bertindak ketika memiliki tujuan. Motif meminum tablet Fe adalah sebagai upaya untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan dirinya dan anak dalam kandungannya, salah satunya dengan meminum

tablet Fe setiap hari. dan sesuai aturan yang telah ditentukan (Permana, vicky agit; sulistyawati, Arie; meliyanti, 2019).

Adanya hubungan motivasi dengan konsumsi tablet Fe, berdasarkan karakteristik responden didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu tamatan SMA sebanyak 63,2% dan masih ada 7% responden dengan tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini akan mempengaruhi motivasi ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan seseorang. Jika pendidikan rendah maka pengetahuan juga kurang tentang pentingnya konsumsi tablet Fe sehingga ibu tidak termotivasi dalam mengonsumsi tablet Fe karena mereka tidak mengetahui manfaat dari konsumsi tablet Fe tersebut. Dapat dilihat pada hasil penelitian ini, semakin rendah motivasi ibu dalam konsumsi tablet Fe maka semakin tinggi peluang untuk mengonsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran. Karena motivasi merupakan keadaan yang melekat pada diri manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berprestasi guna mencapai tujuan yang dicita-citakan, maka semakin kuat motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

### **Hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe**

Tabel 6 menunjukkan hasil penelitian, bahwa dari 28 responden yang memiliki pengetahuan rendah, terdapat 25 responden (89,3%) mengonsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran, dan 3 responden (10,7%) mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Hasil uji statistik didapatkan *pvalue* 0,000, artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yunika, 2020), ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam kehamilan dengan nilai *p value* 0,000. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Jannah, 2018) ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam kehamilan dengan nilai *p value* 0,021.

Pengetahuan memiliki dampak penting dalam memutuskan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Pengetahuan ibu hamil sangat mendorong mereka untuk menelan tablet Fe. Ketika seseorang mengetahui dan memahami sesuatu, dia dapat membentuk sikap dan perilaku berdasarkan apa yang dia ketahui. Ibu hamil yang kurang mengetahui tentang tablet Fe akan berperilaku kurang baik, tetapi ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih akan berperilaku positif, dalam hal ini untuk menghindari atau mengatasi anemia. Informasi ini meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya minum tablet Fe secara teratur selama kehamilan sesuai anjuran (Jannah, 2018).

Pengetahuan ini berkaitan dengan karakteristik responden karena masih ada responden yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan hanya sebagian kecil yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yaitu 29,8%, hal ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam mengonsumsi tablet Fe. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pentingnya konsumsi tablet Fe maka mereka akan semakin patuh dalam konsumsi tablet Fe tersebut sesuai anjuran karena mereka mengetahui bahwa hal tersebut akan dapat mencegah terjadinya anemia. Sebaliknya jika pengetahuan rendah dalam mengonsumsi tablet Fe maka ibu tidak akan mengonsumsi tablet Fe tersebut sesuai anjuran. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa mayoritas responden yang tingkat pengetahuannya rendah tidak mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

### **Hubungan dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe**

Tabel 7 menunjukkan hasil penelitian, bahwa hasil penelitian bahwa dari 28 responden yang keluarganya tidak mendukung, terdapat 21 responden (75,0%) mengonsumsi tablet Fe tidak sesuai anjuran, dan 7 responden (25,0%) mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Hasil

uji statistik didapatkan *pvalue* 0,001, artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Permana, vicky agit; sulistyawati, Arie; meliyanti, 2019) ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe. Penelitian lain yang berbeda hasil dilakukan oleh (Kenang, 2018), tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe (*p value*= 1,000).

Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan derajat kesehatan dan adaptasi dalam menjalani kehidupan (Destariyani & Widiyanti, 2022). Peran keluarga sangat penting dalam semua tahapan pelayanan kesehatan, mulai dari peningkatan kesehatan melalui pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi (Emilia & Prabandi, 2019). Dukungan keluarga adalah suatu keadaan yang berguna bagi seseorang yang diperoleh dari orang-orang yang dapat dipercaya, terutama suaminya sendiri, sehingga seseorang mengetahui bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghormati, dan mencintainya. Dukungan keluarga yang kuat telah dikaitkan dengan kematian yang lebih rendah, pemulihan yang lebih baik dari penyakit, fungsi kognitif, kesehatan fisik dan mental, serta pengaruh yang baik terhadap respons terhadap peristiwa kehidupan yang penuh tekanan (Setiadi, 2008). Dukungan keluarga berhubungan dengan asupan tablet Fe; ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga untuk mengkonsumsi tablet Fe tidak akan mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran, sedangkan ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga untuk mengkonsumsi tablet Fe akan mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. (Anggraini et al., 2022).

## **SIMPULAN**

Ada hubungan motivasi, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, D. Y., Wulandari, R. C. L., & Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 131–141. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i2.1676>
- Destariyani, E., & Widiyanti, D. (2022). *Pemberdayaan Kader Dalam Pemeriksaan Kehamilan*. Penerbit NEM.
- Dinas Kesehatan Agama. (2018). *Laporan Akhir Tahun*.
- Emilia, O., & Prabandi, Y. S. (2019). *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. UGM Press.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173–179.
- Jannah. (2018). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bantul. *Jurnal Kebidanan*.
- Kementerian Kesehatan. (2019). *RISKESDAS, 2018*.
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Kenang, M. C. F. R. R. M. R. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Kesmas*, 7(5).
- Permana, vicky agit; sulistyawati, Arie; meliyanti, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas

- Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *Sehat Masada*, XIII(02), 50–59.
- Pratiwi, Y. ; safitri tya. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (Ferrum) Terhadap Kejadian Anemia di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1), 49–53.
- Putri, D. K. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Konsumsi Tablet Fe dengan Terjadinya Anemia di BPM Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.40>
- Restianti, S. M. (2015). Description of the Low Factor Consumption of Featured Trimester III Pregnant Women Motherm III in Kranjingan Village, Summersari District, Jember District. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 3(1), 169–175.
- Setiadi. (2008). *Konsep & proseskeperawatan keluarga*. Graha Ilmu.
- Setyobudihono, S., Yuseran, Istiqomah, E., & Abdillah, M. A. I. (2019). Faktor Determinan Niat Ibu Hamil Untuk Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Ecopsy*, 6(1), 14–19.
- Widyarni, A., & Qoriati, N. I. (2019). Analisis Faktor–Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. *PROMOTIF; Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 225–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/pjkm.v9i2.975>
- World Health Organisation. (2018). *World Health Statistic, monitoring health for the SDGs*.
- Yanti. (2017). *Panduan Asuhan Kebidanan Kehamilan*. EGC.
- Yunika, regina pricilia; K. husnita. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Pangan, Gizi, Kesehatan*, 01(02), 66–71.

